

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Dari 21 indikator terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta tanggung jawab sosial ekonomi masyarakat yang terpenuhi hanya 15 indikator sedangkan 6 indikator lainnya tidak memiliki kelengkapan bukti dokumen dan rekaman realisasi yang jelas, sehingga persentasi tingkat keberhasilan PT Sumbertama Nusa Pertiwi dalam memenuhi prinsip ISPO ini sebesar 71,43 % maka masuk ke dalam golongan hijau/kelas II cukup baik.
2. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah ketidaklengkapan dokumen pelaksanaan terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan karena keterbatasan tim yang menangani.
- 3.

### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu melakukan pembagian tugas yang spesifik dengan keterbatasan tim pada Departemen QHSE yang dimiliki, dimana ada yang bertanggung jawab untuk melengkapi semua dokumen pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di PT SNP.
2. Solusi terkait keterbatasan anggota di departemen QHSE yang membuat beberapa lapora terkait dokumen tidak lengkap, yaitu Penambahan tim di departemen Quality Healty safety Environment.
3. Untuk program CSR, peneliti memberikan rekomendasi berupa pembentukan divisi khusus yang menangani publikasi ke media sosial atau web perusahaan dan dokumentasi baik itu foto maupun rekaman setiap kegiatan CSR yang dilakukan PT Sumbertama Nusa Pertiwi.